

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer. Menurut Sugiono (2010) data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuisioner secara langsung kepada responden.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, yaitu dengan teknik *convenience sampling*. Menurut (Sekaran, 2006) *Convenience sampling* merupakan pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan hati

bersedia memberikannya dan untuk memperoleh sejumlah informasi dasar secara cepat dan efisien.

Adapun kriteria-kriteria pengambilan data dalam penelitian ini adalah:

1. Orang Pribadi atau Badan yang memiliki NPWP
2. Wajib Pajak atau badan yang datang ke KPP Pratama Purworejo.
3. Wajib pajak yang bersedia mengisi angket kuesioner dengan tanpa paksaan.

#### **D. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner secara langsung kepada para wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Purworejo.

Kuisisioner merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang nantinya akan disebarkan atau diberikan kepada responden. Kuesioner akan disebarkan secara langsung ke KPP Pratama Purworejo. Kuesioner bersifat tertutup sedangkan jawaban telah disediakan oleh peneliti, responden hanya akan memilih jawaban yang telah disediakan. Pengukuran variabel akan diukur menggunakan skala *likert* 1-5 point. Jawaban yang menurut responden benar dan sesuai dengan apa yang terjadi akan ditandai dengan menggunakan tanda centang (✓). Dalam skala *likert* digunakan 5 tingkat untuk mengukur masing-masing variabel yang terdiri dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral,

setuju, dan sangat setuju yang kemudian akan diberikan bobot sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Daftar Skala *Likert***

No.	Uraian	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

**a. Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2010), variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel independen yang terkait dengan masalah yang diteliti adalah:

**1) Kualitas Pelayanan Fiskus**

Pelayanan fiskus adalah sebagai cara petugas pajak dalam membantu, mengurus atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan oleh wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban

perpajakannya. Indikator yang digunakan dalam variabel kualitas pelayanan fiskus menurut Kusuma (2013), yaitu:

- Keandalan
- Ketanggapan
- Jaminan
- Empati
- Bukti langsung

## 2) Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan adalah jaminan bahwa ketentuan perundang-undangan perpajakan akan dituruti atau ditatri atau dipatuhi oleh para wajib pajak. Adanya sanksi bertujuan untuk menumbuhkan rasa kesadaran dan kepatuhan dalam diri wajib pajak. Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel sanksi perpajakan diadopsi dari Kusuma (2013), yaitu:

- Sanksi perpajakan dikenakan bagi pelanggar aturan pajak cukup berat
- Penenaan sanksi pajak yang cukup berat merupakan salah satu sarana untuk mendidik wajib pajak
- Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi

### 3) **Kesadaran membayar pajak**

Kesadaran membayar pajak adalah kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakannya yang berlaku dengan benar, sukarela dan bersungguh-sungguh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Menurut Widyawati dan Nurlis (2010), indikator kesadaran membayar pajak, yaitu:

- Pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menjunjung pembangunan negara
- Penundaan pembayaran pajak dan penggunaan beban pajak sangat merugikan negara
- Pajak ditetapkan dengan Undang-undang dan dapat dipaksakan
- Membayar pajak tidak sesuai dengan yang seharusnya di bayarkan akan merugikan negara

### 4) **Norma Subjektif**

Norma subjektif adalah perilaku individu yang dipengaruhi oleh perkataan dan perilaku orang-orang sekitar atau orang yang dekat. Norma subjektif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Norma subjektif yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak. Putri (2014)

menyatakan bahwa indikator yang digunakan dalam mengukur variabel norma subjektif, yaitu:

- *Normative beliefs* (kekuatan dari kepercayaan normatif)
- *Motivation to comply* (motivasi untuk menaati kepercayaan normatif)

#### **b. Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2010) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala angka 1 sampai dengan 5 yang menunjukkan persepsi dari pernyataan sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Kusuma (2013), yaitu:

- Kepatuhan dalam mendaftarkan diri ke Kantor Pajak
- Kepatuhan dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) tepat waktu
- Kepatuhan dalam menghitung dan membayar pajak dengan benar
- Kepatuhan dalam membayar tunggakan pajak

## **F. Uji Instrumen Data**

### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu karakteristik dari ukuran yang terikat dengan pengukuran sebuah alat test (kuisioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Sebuah alat dikatakan valid apabila dia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang memang harus diukur.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Pearson Correlation*. Instrumen pertanyaan dikatakan valid apabila terjadi korelasi yang signifikan antara masing-masing item pertanyaan dengan skor secara keseluruhan sebesar  $>0,05$  (Tahar dan Sandy, 2012)

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat dipercaya dan tetap konsistensi jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur instrumen dikatakan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam menghitung reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Rumus *cronbach's alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk

skala. Instrumen pertanyaan yang digunakan tiap variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha*  $>0,06$  (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

## **G. Uji Analisis Data**

### **a. Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2014), statistik deskriptif merupakan penggunaan statistik untuk menggambarkan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara keseluruhan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penggunaan statistik deskriptif digunakan pada penelitian dalam segi populasi (tanpa diambil sampelnya)

### **b. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan Uji Hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dibagi menjadi empat namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga uji asumsi klasik, yaitu:

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data yang dapat dikatakan



berdistribusi normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05 (Ghozali, 2006).

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2006). Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menilahi nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi ini dikatakan bebas multikolinieritas jika  $VIF > 10$  dan nilai *tolerance* < 0,1.

## 3. Uji Heteroskedostisitas

Heteroskedostisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedostisitas digunakan uji Glejser yaitu dengan mengregresikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residul. Model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika nilai sig > 0,05.

## H. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, kesadaran membayar pajak, dan norma subjektif terhadap kepatuhan wajib pajak, maka secara matematis ditunjukkan ke dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$  = Koefisien regresi

X1 = Kualitas pelayanan fiskus

X2 = sanksi perpajakan

X3 = kesadaran membayar pajak

X4 = norma subjektif

e = *error*

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah uji nilai t (parsial, uji nilai F (simultan), dan uji determinasi.

**(1) Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinan)**

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui kemampuan dari variabel-variabel kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, kesadaran membayar pajak, dan norma subjektif terhadap kepatuhan wajib pajak. Nilai koefisien determinan ditunjukkan dengan nilai *Adj R Square*, dengan nilai koefisien determinan antara 0-1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas menjelaskan variansi variabel terikat tersebut.

**(2) Uji Nilai F**

Uji nilai F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

**(3) Uji Nilai T**

Uji nilai T digunakan untuk menguji hipotesis dengan cara melihat nilai koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap dependen. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak, dan jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima.